

Analisis Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu

Analysis of Exclusive Breastfeeding at Tanjung Agung Health Center, Baturaja Barat District, Ogan Komering Ulu Regency

¹Ramayani, ²Chairil Zaman, ³Ali Harokan

^{1,2,3}Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat STIK Bina Husada, Palembang, Indonesia

Email: Rama.gemini@gmail.com

Submisi: 1 Agustus 2022; Penerimaan: 1 Januari 2023.; Publikasi 28 Februari 2023

Abstrak

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang mengandung serta menyediakan semua nutrisi yang dibutuhkan bayi pada periode awal kehidupannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU Tahun 2022. Metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian adalah *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU Tahun 2021. Metode pengambilan sampel dalam penelitian dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Jumlah Sampel penelitian ini adalah sebanyak 88 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Hasil analisis uji statistik menggunakan *uji chi-square* menunjukkan ada hubungan bermakna ($p\ value < 0.05$) untuk pengetahuan ($p\ value\ 0,019$), paritas ($p\ value\ 0,024$), dukungan keluarga ($p\ value\ 0,014$). Tidak ada hubungan umur ($p\ value\ 0,840$), ketersediaan fasilitas ($p\ value\ 0,55$) dan Peran petugas ($p\ value\ 0,63$). Dari hasil analisis multivariat diperoleh faktor yang dominan terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas Tanjung Agung tahun 2022 yaitu dukungan keluarga ($p\ value\ 0,017$) (OR 0,266). Berdasarkan hasil penelitian diharapkan pihak Puskesmas memberikan informasi dan dukungan pada suami dan orangtua dari ibu hamil dalam pemberian ASI eksklusif.

Kata kunci: ASI Eksklusif, Balita, Perilaku

Abstract

Breastfeeding is a food that contains and provides all the nutrients needed by babies in the early period of life. This study aims to determine what factors were associated with exclusive breastfeeding for breastfeeding mothers at the Tanjung Agung Health Center, Baturaja Barat District, OKU Regency 2022. The quantitative research method with the research design was Cross Sectional. The population in this study were mothers who had toddlers in the working area of the Tanjung Agung Health Center, Baturaja Barat District, OKU Regency 2021. The sampling method in this study used the accidental sampling technique. The number of samples in this study were 88 respondents. Data collection by using a questionnaire. The results of statistical test analysis using the chi-square test showed that there was a significant relationship ($p\ value < 0.05$) for knowledge ($p\ value\ 0.019$), parity ($p\ value\ 0.024$), family support ($p\ value\ 0.014$). There is no relationship between age ($p\ value\ 0.840$), availability of facilities ($p\ value\ 0.55$) and the role of officers ($p\ value\ 0.63$). From the results of multivariate analysis, it was found that the dominant factor in exclusive breastfeeding for breastfeeding mothers at Tanjung Agung Health Center in 2022 was family support ($p\ value\ 0.017$) (OR 0.266). From this research, it is hoped that the Puskesmas will provide information and support to mothers in exclusive breastfeeding.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Toddler, Behaviour

Pendahuluan

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang menyediakan semua energi dan nutrisi yang dibutuhkan bayi pada periode awal kehidupannya. *World Health Organization* (WHO) dan *United Nations Emergency Children's Fund* (UNICEF) merekomendasikan bayi mulai menyusui pada jam pertama kelahiran dan dilanjutkan dengan menyusui secara eksklusif selama 6 bulan. Namun, selama 2 dekade hampir 2 dari 3 bayi tidak disusui secara eksklusif (WHO, 2021).

Bayi yang diberi ASI eksklusif memiliki kemungkinan 14 kali lebih kecil untuk meninggal dibandingkan bayi yang tidak diberi ASI. Namun, saat ini, hanya 41% bayi berusia 0–6 bulan yang disusui secara eksklusif, angka yang telah disepakati oleh Negara-negara Anggota WHO untuk meningkat menjadi setidaknya 50% pada tahun 2025 (WHO, 2020a). Menyusui merupakan cara paling yang baik untuk menjaga kesehatan dan kelangsungan hidup pada anak. Menyusui ditingkatkan secara menyeluruh, sekitar 820.000 nyawa anak akan diselamatkan setiap tahun. Secara global, hanya 40% bayi di bawah usia enam bulan yang diberi ASI eksklusif (WHO, 2018).

The Lancet Breastfeeding Series (2016) menyatakan pemberian ASI dapat menurunkan angka kematian bayi akibat infeksi sebesar 88%. Menyusui juga berkontribusi terhadap penurunan risiko stunting, obesitas serta penyakit kronis di masa yang akan datang. Sebanyak 31,36% dari 37,94% anak sakit, karena tidak menerima ASI Eksklusif (Kepmenkes RI, 2017). Di Indonesia, hanya 1 dari 2 bayi berusia di bawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif, dan hanya sedikit lebih dari 5 persen anak yang masih mendapatkan ASI pada usia 23 bulan. Yang artinya hampir setengah dari seluruh anak Indonesia tidak menerima gizi yang di butuhkan selama dua tahun pertama kehidupan. Lebih dari 40 % bayi diperkenalkan terlalu dini kepada makanan pendamping ASI, sebelum mencapai usia 6 bulan dan makanan yang diberikan sering kali tidak memenuhi kebutuhan gizi bayi (WHO, 2020b).

Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 60,7%, sedangkan di Kota Palembang cakupan ASI Eksklusif sebesar 74,6% (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Selatan, 2019). Cakupan pemberian ASI Eksklusif untuk Kabupaten OKU tahun 2019 sebesar 43,9% menurun 0,2% dari tahun 2018 (sebesar 44,1%). Cakupan pemberian ASI Eksklusif selama empat tahun terakhir adalah tahun 2016 sebesar 51,2%, tahun 2017 sebesar 48,5% , tahun 2018 sebesar 44,1% dan 2019 sebesar 43,9% (Profil Dinkes OKU, 2020).

Dari data yang diperoleh Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU pemberian ASI eksklusif pada bayi tahun 2018 berjumlah 23,73%, Tahun 2019 berjumlah 30,2%, Tahun 2020 berjumlah 23,6% dan tahun 2021 berjumlah 30,7% (Profil Puskesmas Tanjung Agung, 2020). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU Tahun 2022.

Metode Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional* merupakan studi yang dapat dilakukan dengan data hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode harian, mingguan, bulanan dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian (Noor, 2011). Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU Tahun 2021, yaitu berjumlah 88 responden yang dipilih dengan teknik *accidental sampling*. Data dalam penelitian ini didapat dengan menggunakan instrumen kuesioner, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji *chi-square* dan regresi logistik. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni 2022 bertempat Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU Tahun 2021.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
Pemberian ASI Eksklusif		
1. Ya	32	36,4
2. Tidak	56	63,6
Umur		
1. Tua	48	54,5
2. Muda	40	45,5
Pengetahuan		
1. Baik	64	72,7
2. Tidak Baik	24	27,3
Paritas		
1. Ideal	41	46,6
2. Tidak Ideal	47	53,4

Dari tabel 1 diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ASI Eksklusif ya sebanyak 36,4%, umur tua sebanyak 54,4%, pengetahuan baik sebanyak 72,7%,

Dukungan Keluarga		
1. Mendukung	60	68,2
2. Tidak Mendukung	28	31,8
Ketersediaan Fasilitas		
1. Ada	45	51,1
2. Tidak Ada	43	48,9
Peran Petugas		
1. Berperan	84	95,5
2. Tidak Berperan	4	4,5

paritas ideal sebanyak 46,6%, dukungan keluarga mendukung sebanyak 68,2%, ketersediaan fasilitas ada 51,1% dan peran petugas berperan sebanyak 95,5%.

Tabel 2. Hubungan Variabel Independen Terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu menyusui di Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU tahun 2022

Variabel	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah		<i>p value</i>	OR	95% CI
	Ya		Tidak		n	%			
	n	%	n	%					
Umur									
1. Tua	17	35,4	31	64,6	48	100,0	0,840	0,914	0,382-2,182
2. Muda	15	37,5	25	62,5	40	100,0			
Pengetahuan									
1. Baik	28	43,8	36	56,2	64	100,0	0,019	3,89	1,193-12,68
2. Tidak baik	4	16,7	20	83,3	24	100,0			
Paritas									
1. Ideal	20	48,8	21	51,2	41	100,0	0,024	2,78	1,13-6,81
2. Tidak ideal	12	25,5	35	74,5	47	100,0			
Dukungan Keluarga									
1. Mendukung	27	45,0	33	55,0	60	100,0	0,014	3,76	1,26-11,22
2. Tidak mendukung	5	17,9	23	82,1	28	100,0			
Ketersediaan fasilitas									
1. Ada	15	33,3	30	66,7	45	100,0	0,55	0,77	0,320-1,826
2. Tidak ada	17	39,5	26	27,4	43	100,0			
Peran Petugas									
1. Berperan	31	36,9	53	63,1	84	100,0	0,63	1,75	0,175-17,610
2. Tidak berperan	1	25,0	3	75,0	4	100,0			

Tabel diatas menunjukkan hasil analisis hubungan antara umur dengan pemberian ASI eksklusif, diperoleh nilai $p\ value = 0,840 \geq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara umur terhadap pemberian ASI eksklusif.

Hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif, diperoleh nilai $p\ value = 0,019 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap pemberian ASI eksklusif. Dari analisis diperoleh nilai OR sebesar 3,89 artinya

responden dengan pengetahuan baik memiliki peluang 3,89 kali untuk pemberian ASI eksklusif dibandingkan dengan responden dengan pengetahuan tidak baik pada Ibu menyusui di Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU tahun 2022.

Hasil analisis hubungan antara paritas dengan pemberian ASI eksklusif, diperoleh nilai $p\ value = 0,024 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara paritas terhadap pemberian ASI eksklusif. Dari analisis diperoleh nilai

OR sebesar 2,79 artinya responden dengan paritas ideal memiliki peluang 2,78 kali untuk pemberian ASI eksklusif dibandingkan dengan pasitas tidak ideal di Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU tahun 2022.

Hasil analisis hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif ,diperoleh nilai $p\ value = 0,014 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif. Dari analisis dipeoleh nilai OR sebesar 3,76 artinya responden dengan dukungan keluarga mendukung mempunyai peluang 3,76 kali untuk pemberian ASI eksklusif dibandingkan dukungan keluarga yang tidak mendukung di Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU tahun 2022.

Hasil analisis hubungan antara ketersediaan fasilitas dengan pemberian ASI

Dari hasil seleksi bivariat yang telah dilakukan di dapatkan 3 variabel yang mempunyai nilai $p\ value < 0,25$ adalah

Tabel 4. Permodelan Multivariat

No.	Variabel	B	P value	Exp (B)	95 % CI	
					Lower	Upper
1.	Dukungan Keluarga	1,526	0,017	0,266	0,089	0,792

Dari hasil akhir analisis multivariat ternyata variabel yang paling dominan terhadap pemberian ASI eksklusif pada Ibu menyusui di Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU tahun 2022 adalah dukungan keluarga. Artinya bila variabel independen diuji secara bersamaan maka variabel dukungan keluarga adalah variabel yang paling dominan berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif.

Pembahasan

Hubungan Umur terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU Tahun 2022.

Hasil uji statistik bahwa tidak ada hubungan antara umur dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU Tahun 2022. Penelitian yang

eksklusif, diperoleh nilai $p\ value\ 0,55 \geq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara ketersediaan fasilitas terhadap pemberian ASI eksklusif. Hasil analisis hubungan antara peran petugas dengan pemberian ASI eksklusif, diperoleh nilai $p\ value = 0,63 \geq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara peran petugas terhadap pemberian ASI eksklusif.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Logistik Sederhana Tahap Seleksi Bivariat Terhadap Variabel Independen

No.	Variabel	p value
1.	Umur	0,840
2.	Pengetahuan	0,014
3.	Paritas	0,023
4.	Dukungan keluarga	0,011
5.	Ketersediaan fasilitas	0,545
6.	Peran petugas	0,619

pengetahuan, paritas dan dukungan keluarga, sehingga dapat dilanjutkan ke permodelan multivariat.

dilakukan oleh Assriyah *et al* (2020), judul hubungan pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, pekerjaan, psikologis dan inisiasi menyusui dini dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Sudiang, hasil penelitian tidak ada hubungan umur ibu dengan pemberian ASI eksklusif ($p\ value\ 0,325$). Penelitian oleh Lestari (2018), berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu, hasil penelitian diperoleh tidak ada hubungan umur dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Pasal 1 Ayat 1, anak merupakan seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Sedangkan menurut definisi WHO, batasan usia anak yaitu sejak anak di dalam kandungan sampai usia 19 tahun (Kepmenkes, 2014). Berdasarkan analisis

peneliti, sebagian besar umur tua. Umur ibu tidak mempengaruhi dalam menyusui, seberapa usia ibu dapat memberikan ASI eksklusif.

Hubungan Pengetahuan terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU tahun 2022

Hasil uji statistik bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif pada Ibu menyusui di Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU tahun 2022. Penelitian yang dilakukan oleh Assriyah *et al* (2020), berjudul hubungan pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, pekerjaan, psikologis dan inisiasi menyusui dini di Puskesmas Sudiang, hasil penelitian terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif (*p value* 0,015). Penelitian oleh Fartaeni *et al* (2018), judul hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif di Desa Pabuaran Kecamatan Gunung Sindur, hasil penelitian ada hubungan pengetahuan terhadap pemberian asi eksklusif (*p value* 0,00).

Pengetahuan merupakan proses yang menghasilkan hasil, mengetahui merupakan proses manusia yang paling spesifik Bolisani dan Bratianu, (2018). Konsep pengetahuan bersifat pervasif, evaluatif, agential dan objektif Vega-Encabo (2016). Notoatmojo (2002) memaparkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat pendidikan, informasi, budaya dan pengalaman. Menurut Notoatmojo (2012) untuk pengukuran pengetahuan dapat melalui pengisian angket, wawancara tentang materi yang akan diukur pada subjek penelitian pada responden (Rachmawati, 2019).

Berdasarkan asumsi peneliti dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan sebagian besar pengetahuan baik. Pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif pada anak perlu di tingkatkan, mengingat sumber informasi yang diperoleh akan sangat berguna untuk menambah pengetahuan ibu, media informasi seperti penyuluhan, leaflet dan poster sangat

diperlukan bagi ibu yang bersumber dari pelayanan kesehatan. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu selain pengalaman dalam pemberian ASI eksklusif diperlukan dukungan serta dorongan sehingga pemberian ASI eksklusif dapat dilaksanakan dengan baik

Hubungan Paritas terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU Tahun 2022

Hasil uji statistik bahwa ada hubungan antara paritas dengan pemberian ASI eksklusif pada Ibu menyusui di Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU tahun 2022. Penelitian yang dilakukan oleh Herdiani dan Ulfa (2020), berjudul hubungan pekerjaan, paritas dan dukungan petugas kesehatan terhadap pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian ada hubungan paritas dengan pemberian ASI eksklusif (*p value* 0,001). Penelitian oleh Utama *et al* (2020), berjudul hubungan pekerjaan, paritas dan keterampilan perawatan payudara dengan perilaku pemberian ASI eksklusif, hasil penelitian ada hubungan paritas dengan perilaku pemberian ASI eksklusif (*p value* 0,005).

Paritas merupakan wanita yang pernah melahirkan aterm (Manuaba, 2010). Paritas terdiri dari nulipara =1, multipara 1-3 =0, multipara 4-6 = 1 dan grandemulti 7 = 1 (Manuaba, 1998). Berdasarkan analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa variabel paritas sebagian besar tidak ideal. Paritas dibawah 3 merupakan paritas paling aman dilihat dari aspek kematian maternal. Paritas lebih dari 3 kali akan berpotensi pada angka maternal yang tinggi.

Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Menyusui di Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU tahun 2022

Hasil uji statistik bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada Ibu menyusui di Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU tahun 2022. Penelitian yang dilakukan oleh Destyana *et al*

(2018), berjudul hubungan peran keluarga dan pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI di Desa Tanah Merah Kabupaten Tangerang, hasil penelitian ada hubungan peran keluarga dengan pemberian asi eksklusif (*p value* 0,000). Menurut Depkes RI (1988), keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul serta tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dan saling ketergantungan (Karjatin, 2016).

Berdasarkan analisis peneliti dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan keluarga sebagian besar dukungan keluarga mendukung. Keluarga merupakan salah satu pendorong ibu dalam memberikan ASI eksklusif pada anaknya, peran keluarga sangat diperlukan berupa dukungan dan motivasi pada ibu untuk memberikan ASI eksklusif sehingga keberhasilan dalam pemberian ASI selama 6 bulan dapat tercapai dan disini keluarga harus turut serta dan berperan serta.

Hubungan Ketersediaan Fasilitas dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu menyusui di Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU tahun 2022

Hasil uji statistik bahwa tidak ada hubungan antara ketersediaan fasilitas dengan pemberian ASI eksklusif pada Ibu menyusui di Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU tahun 2022. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Verawati *et al* (2020), judul faktor-faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan pemberian ASI eksklusif melalui kelompok pendukung ASI (KP-ASI), hasil penelitian diperoleh tidak ada hubungan antara ketersediaan sarana prasarana dengan praktik pemberian ASI Eksklusif (*p value* 0,028). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia dan Rizki (2018), yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan ibu bekerja dalam pemberian ASI eksklusif, hasil penelitian ada hubungan dukungan sarana dengan keberhasilan pemberian asi eksklusif (*p value* 0,008).

Fasilitas khusus menyusui dan memerah ASI yang disebut dengan ruang ASI

merupakan ruangan yang dilengkapi dengan prasarana menyusui dan memerah ASI yang digunakan untuk menyusui bayi, memerah ASI, menyimpan ASI perah dan konseling menyusui. Ruang ASI diselenggarakan pada bangunan yang permanen merupakan ruang tersendiri atau merupakan bagian dari tempat pelayanan kesehatan yang ada di tempat kerja dan tempat sarana umum (Kepmenkes, 2013).

Hubungan Peran Petugas dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu menyusui di Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU tahun 2022

Hasil uji statistik bahwa tidak ada hubungan antara peran petugas dengan pemberian ASI eksklusif pada Ibu menyusui di Puskesmas Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten OKU tahun 2022. Penelitian oleh Idris *et al* (2020), judul peran petugas kesehatan terhadap pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2020, hasil penelitian tidak ada hubungan peran petugas kesehatan terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Bajeng (*p value* 0,679). Penelitian dilakukan oleh Novitasari *et al* (2019), hasil penelitian tidak ada hubungan dukungan petugas kesehatan perilaku pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor Jawa Barat Tahun 2018 (*p value* 0,304).

Tenaga Kesehatan dan penyelenggara fasilitas pelayanan kesehatan wajib melakukan inisiasi menyusu dini terhadap Bayi yang baru lahir kepada ibunya paling singkat selama 1 (satu) jam (Kepmenkes, 2012)

Kesimpulan dan Saran

Hasil analisis uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan ada hubungan bermakna (*p value* <0,05) untuk pengetahuan (*p value* 0,019), paritas (*p value* 0,024), dukungan keluarga (*p value* 0,014). Tidak ada hubungan umur (*p value* 0,840), ketersediaan fasilitas (*p value* 0,55) dan peran petugas (*p value* 0,63). Dari hasil analisis multivariat diperoleh faktor yang dominan terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui di Puskesmas Tanjung Agung tahun 2022

yaitu dukungan keluarga (*p value* 0,017) (OR 0,266). Dari penelitian ini diharapkan pihak Puskesmas memberikan informasi melalui kelas khusus ibu hamil beserta suami agar mendapatkan pengetahuan tentang dukungan dalam pemberian ASI eksklusif bagi istrinya.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Kepala Puskesmas Tanjung Agung yang telah memberikan bimbingan di dalam penelitian ini.

Referensi

- Amalia, R., & Rizki, L. K. (2018). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Ibu Bekerja Dalam Pemberian Asi Eksklusif. *Mandala Of Health*, 11(1), 44–50. <https://doi.org/10.20884/1.mandala.2018.11.1.546>
- Assriyah, H., Indriasari, R., Hidayanti, H., Thaha, A. R., & Jafar, N. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Psikologis, Dan Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Sudiang. *Jurnal Gizi Masyarakat Indonesia: The Journal of Indonesian Community Nutrition*, 9(1), 30–38. <https://doi.org/10.30597/jgmi.v9i1.10156>
- Bolisani, E., & Bratianu, C. (2018). The Elusive Definition of Knowledge. In *Knowledge Management and Organizational Learning* (Vol. 4, Issue December 2017). https://doi.org/10.1007/978-3-319-60657-6_1
- DE, D. E., EG, E. G., & Y, Y. (2022). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Balita Usia 24 – 59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Penyandingan Kabupaten OKU Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 5(1), 154-166. <https://doi.org/10.32524/jksp.v5i1.400>
- DN, D. N., CZ, C. Z., & HES, H. E. S. (2022). Analisis Pemberian ASI Eksklusif oleh Ibu Menyusui di Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten OKU. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 5(1), 202-210.

- <https://doi.org/10.32524/jksp.v5i1.405>
- Destyana, R. M., Angkasa, D., & Nuzrina, R. (2018). Hubungan Peran Keluarga dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian ASI di Desa Tanah Merah Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 5(1), 41–50.
- Dinas Kesehatan provinsi sumsel 2019. (2019). Profil Kesehatan Dinkes Provinsi Sumsel 2019. In *Dinkes Sumatera Selatan provinsi sumsel*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Dinkes. (2020). Profil Dinas Kesehatan Kab.OKU. *Profil P2PM 2020*.
- Fartaeni, F., Pertiwi, F. D., & Avianty, I. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Pabuaran Kecamatan Gunung Sindur. *Hearty Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.32832/hearty.v6i1.1255>
- Herdiani, R., & Ulfa, N. (2020). Hubungan pekerjaan, paritas dan dukungan petugas kesehatan terhadap pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 4, 165–173. <https://doi.org/10.36729/jam.v4i2.217>
- Idris, F. P., Umaya, M., & Asrina, A. (2020). Peran Petugas Kesehatan Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional SMIPT 2020 Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 3(1), 256–264. <https://jurnal.yapri.ac.id/index.php/semnassmipt/article/view/160/152>
- Karjatin, A. (2016). Keperawatan Mater nitas. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pembe rdayaan Sumber Daya. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Kopera-watan-Maternitas-Komprehensif.pdf>
- Kepmenkes. (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu

- Ekstrem. http://h ukor .kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PP No. 33 ttg Pemberian ASI Ekstrem.pdf
- Kepmenkes. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan No. 15 Tahun 2013 Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui dan/atau Memerah Air Susu Ibu. Kepmenkes. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan No. 15 Tahun 2013 Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui dan/atau Memerah Air Susu Ibu.
- Kepmenkes. (2014). Info Datin Kemenkes RI Kondisi Pencapaian Program *Kesehatan Anak Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI Pusat Data dan Informasi.
- Kepmenkes. (2017). Menyusui Dapat Menurunkan Angka Kematian Bayi. <https://www.kemkes.go.id/article/view/17081000005/menyusui-dapat-m enu rulkan-angka-kematian-ba yi .ht ml>
- Lestari, R. R. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Ekstrem pada Ibu. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 130–136. <https://d oi.org/10.31004/obsesi.v2i1.17>
- Manuaba, I. B. G. (1998). Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan Keluarga Berencana. EGC Jakarta.
- Manuaba, I. B. G. (2010). Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB. EGC Jakarta.
- Noor, J. (2011). Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah. kencana Jakarta.
- Novitasari, Y., Mawati, E. D., & Rachmania, W. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian Asi Ekstrem Di Puskesmas Tegay Gundil Kota Bogor Jawa Barat Tahun 2018. *Promotor Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(4), 324. <https://d oi.org/10.32832/pro.v2i4.2246>
- Profil Puskesmas Tanjung Agung, (2020). *Profil Puskesmas Tanjung Agung*.
- Racmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Wineka Media. <http://fik. um.ac. id/wp-content /upload s/2020 /10/2.-Promosi-Kesehatan-Dan-Ilmu Perilaku.pdf>
- Saputra, S., Suryani, K., & Pranata, L. (2021). Studi Fenomenologi: Pengalaman Ibu Bekerja Terhadap Tumbuh Kembang Anak Prasekolah. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1(2), 151-163.
- Sutama, L. P. S. P., Arifin, S., & Yuliana, I. (2020). Hubungan Pekerjaan, Paritas, dan Keterampilan Perawatan Payudara dengan Perilaku Pemberian ASI Ekstrem. *Homeostasis*, 3(3), 385–394. <http://ppjp.ulm .ac.id/jou rna ls/index.php/hms/article/view/2786/2204>
- Vega-Encabo, J. (2016). The concept of knowledge: What is it for? *Disputatio*, 8(43), 187–202. <https://d oi.org/10.2478/disp-2016-0011>
- Verawati, B., Yanto, N., Indrawati, I., & Dewi, Y. P. (2020). Faktor-Faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan pemberian asi eksklusif melalui kelompok pendukung Asi (Kp-Asi). *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 242–252. <https:// doi.org /10.310 04/prepo tif.v4i2.982>
- WHO. (2018). *Breastfeeding*. <https://www.who.int/news-room/facts-in-pictures/detail/breastfeeding>
- WHO. (2020a). *Countries failing to stop harmful marketing of breast-milk substitutes, warn WHO and UNICEF*. <https://www.who.int/news/item/27-05-2020-countries-failing-to-stop-ha rmful-marketing-of-breast-milk-su bs titutes-warn-who-and-unicef>
- WHO. (2020b). *Pekan Menyusui Dunia: UNICEF dan WHO menyerukan Pemerintah dan Pemangku Kepentingan agar mendukung semua ibu menyusui di Indonesia selama COVID-19*. <https://www.who.in t/i ndonesia/news/detail/03-08-2020-pe kan-menyusui-dunia-unicef-dan-w ho -menyerukan-pemerintah-dan-pe ma gku-kepentingan-agar-mend uk ung -semua-ibu-menyusui-di-indo ne sia-selama-covid-19>
- WHO. (2021). *Breastfeeding*. https://w ww.who.int/health-topics/b reas tf ee di ng#tab=tab_1